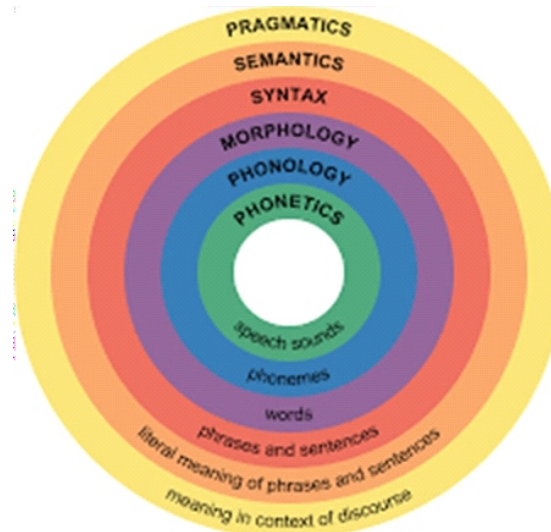


CIRI-CIRI GANGGUAN BAHASA

- Rendahnya jumlah perbendaharaan kata yang dimiliki serta kesulitan menempatkan kata-kata secara tepat di dalam suatu pembicaraan.
- Kesulitan ketika berkomunikasi akibat adanya gangguan memori, perhatian, dan persepsi.
- Kesulitan memahami apa yang dikatakan orang lain, perintah sederhana, dan menanggapi pembicaraan orang lain.
- Kesulitan menempatkan kata secara bersama-sama untuk membentuk kalimat (struktur kalimat terbatas).

PENANGANAN

Gangguan bahasa ditangani oleh terapis wicara dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang sesuai dengan ciri-ciri gangguan yang terdapat pada pasien untuk mengoptimalkan kemampuan bahasanya.



Gangguan bahasa bisa terjadi pada anak-anak ataupun pada orang dewasa

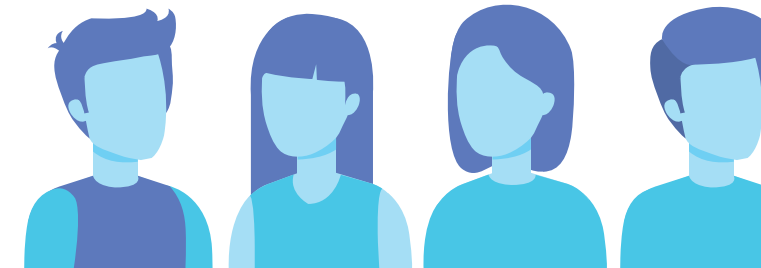
“Semakin cepat gangguan bahasa terdeteksi maka prognosanya akan semakin baik”

Untuk informasi seputar
RSUP Dr.Kariadi

   @rskariadi #KariadiAjaYuk

L.E/RM/08

GANGGUAN BAHASA



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

APA ITU BAHASA?

Bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi dengan makhluk hidup, baik secara verbal dan non verbal untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Bahasa juga bisa sebagai sebuah lambang bunyi yang bersifat manasuka (arbitrer) yang mempunyai banyak fungsi sehingga bisa berbeda-beda di setiap daerah tetapi memiliki arti/ maksud yang sama.

Bahasa bisa berupa kemampuan reseptif yang mengacu pada proses menerima dan memahami pesan bahasa) dan kemampuan ekspresif, yang mengacu pada produksi ujaran secara gesture atau secara verbal, baik berupa bunyi bahasa (vokal, konsonan, suku kata, kata, frase, kalimat dan paragraf)



GANGGUAN BAHASA

Adalah kesulitan dalam penggunaan modalitas bahasa meliputi bahasa lisan, tulisan dan bahasa isyarat) karena kurangnya pemahaman atau produksi kosa kata, kalimat, struktur kalimat dan paragraf.



Gangguan bahasa dapat disebabkan oleh beberapa faktor penyebab, diantaranya :

- gangguan pendengaran
- retardasi mental
- kelainan genetik atau kromosom
- autism
- gangguan kecemasan (mutism selektif)
- terjadi penyumbatan atau perdarahan pada otak
- perbedaan kondisi lingkungan, seperti lingkungan sepi, status ekonomi sosial, kesalahan pola asuh dan sikap orangtua
- kelainan neuromuscular
- keterlambatan perkembangan bahasa atau tumbuh kembang

